

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi dan Hasil

a. Gambaran obyek penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Zumrotul Wildan yang merupakan sekolah dasar swasta Islam berada di Jl. Jenderal Hugeng Imam Santoso Km. 09 Ngabul, Tahunan, Jepara. Fasilitas yang terdapat di MI Zumrotul Wildan yaitu adanya ruang kelas, perpustakaan, lapangan, ruang guru, ruang kepala sekolah, toilet, UKS, dan ruang ekstrakurikuler.

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 1 November 2021 dengan responden yang sudah di ambil 22 siswa. Penelitian ini berjudul “Hubungan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Kognitif Mata Pelajaran Matematika Kelas V di MI Zumrotul Wildan Ngabul Tahunan Jepara”.

b. Identitas dan Data Madrasah

- 1) Nama Sekolah : MI Zumrotul Wildan
- 2) Alamat : Jl. Jenderal Hugeng Imam Santoso Km. 09 Ngabul, Tahunan, Jepara
- 3) NSM : 111233200061
- 4) NPSN : 60712608
- 5) Nama Kepala : H. Khusnin, S. Pd.
- 6) Banyak Rombel : 6 (enam) rombel
- 7) Jumlah siswa : 323
- 8) Jumlah pendidik : 20

c. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

1) Visi

Menjadikan pendidikan sebagai landasan spiritual dan etika mulia.

2) Misi

Untuk mencapai Visi tersebut, MI Zumrotul Wildan mengembangkan misi sebagai berikut :

- a) Melaksanakan pendidikan terpadu (Agama dan umum)

- b) Mencetak generasi Islami yang berakhlakul karimah dan berilmu amaliyah ‘ala ahlussunnah wal jamaah.
 - 3) Tujuan Sekolah
 - a) Mencetak siswa berakhlakul karimah
 - b) Mencetak siswa berprestasi tinggi dan mumpuni
 - c) Mencetak siswa memiliki potensi diri dan *life skill* yang handal
- d. Keadaan Guru dan Siswa
 - 1) Keadaan guru

Guru merupakan komponen yang memiliki peran penting dalam sebuah proses pembelajaran, dengan tersedianya guru yang berkompeten, maka peluang untuk menyalurkan output berupa siswa dan siswi yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, berkualitas dan berdaya saing yang lebih terbuka lebar. Data guru yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Zumrotul Wildan *terlampir*.
 - 2) Keadaan siswa

Siswa juga menjadi komponen yang menjadi peran aktif di sekolah tanpa adanya siswa, guru tidak memiliki sasaran dalam pembelajaran. Terjadinya suatu pembelajaran apabila peran guru dan siswa sama-sama mendukung dan terpenuhi. Mi Zumrotul Wildan memiliki 323 siswa dari jumlah keseluruhan, peneliti disini hanya mengambil 22 siswa di kelas VA untuk menjadi sampel dalam penelitian. Data *terlampir*
- e. Sarana dan Prasarana MI Zumrotul Wildan

Keadaan yang terlihat pada sekolah selain guru dan siswa, sarana prasarana juga memiliki peran yang penting dalam berjalannya suatu pembelajaran. Jika tidak terdapat sarana prasarana yang baik maka pembelajaran tidak berjalan efektif dan penuh kekhawatiran. Oleh karena itu, adanya sarana dan prasarana yang memadai dapat membantu pembelajaran yang efektif dan memberi kenyamanan. MI Zumrotul Wildan memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut:

Tabel 4.1 sarana dan prasarana madrasah¹

No	Nama	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Kelas	12	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang Ekstrakurikuler	1	Baik
6	Ruang UKS	1	Baik
7	Koperasi	1	Baik
8	Musholla	1	Baik
9	Kamar Mandi Guru	1	Baik
10	Kamar Mandi Siswa	1	Baik
11	Gudang	1	Baik

Sumber: Sarana dan prasarana MI Zumrotul Wildan

2. Analisis data

a. Uji Instrumen (Validitas dan Reabilitas)

Uji validitas dan uji reliabilitas dalam penelitian ini sebagai alat uji dalam instrumen penelitian yang berupa angket apakah sudah valid dan reliabel ataupun belum.

Cara menguji validitas menggunakan kolom *corrected item total correlation*. Kriteria pengujian pernyataan dapat dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar r tabel. Untuk mengetahui validasi r hitung peneliti menggunakan alat bantu SPSS 26, sedangkan untuk mengetahui validasi r tabel peneliti mencari di tabel melalui koreasi pearson distribusi nilai r tabel signifikan 5% (0,05). Sehingga diperoleh nilai r tabel korelasi pearson sebesar $> 0,423$.

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 26 dengan uji statistik *Cronbach alpha*. Adapun kriteria bahwa instrument itu dikatakan reliable, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *cronbach alpha* $> 0,7$. Hasil uji validitas dan reabilitas tersaji dalam tabel berikut

¹ Sarana dan Prasarana MI Zumrotul Wildan (diambil 2 Oktober 2021)

Tabel 4.2 : Uji Validitas Motivasi Belajar Siswa (X)

No	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
1	X.1	0,781	0,423	Valid
2	X.2	0,613	0,423	Valid
3	X.3	0,818	0,423	Valid
4	X.4	0,788	0,423	Valid
5	X.5	0,788	0,423	Valid
6	X.6	0,464	0,423	Valid
7	X.7	0,781	0,423	Valid
8	X.8	0,516	0,423	Valid
9	X.9	0,613	0,423	Valid
10	X.10	0,617	0,423	Valid
11	X.11	0,535	0,423	Valid
12	X.12	0,516	0,423	Valid
13	X.13	0,781	0,423	Valid
14	X.14	0,781	0,423	Valid
15	X.15	0,524	0,423	Valid
16	X.16	0,788	0,423	Valid
17	X.17	0,781	0,423	Valid
18	X.18	0,788	0,423	Valid
19	X.19	0,670	0,423	Valid
20	X.20	0,818	0,423	Valid

Berdasarkan data yang tersaji dalam bagan diatas, menunjukkan bahwa semua item motivasi belajar siswa yang memiliki nilai pearson correlation $> 0,423$. Oleh karena itu, semua pernyataan kuosioner dinyatakan valid dan mampu mengukur variabel Motivasi Belajar Siswa

Tabel 4.3 Uji Reliabilitas Motivasi Belajar Siswa

Variabel	Cronbranch's Alpha	Koefisien Cronbranch's Alpha	Keterangan
Motivasi Belajar Siswa	0,938	0,700	Reliabel

Sumber: Data Diolah SPSS

Hasil yang diperoleh pada analisis tes dengan berbantuan SPSS 20 yaitu koefisien reliabilitas kuosioner motivasi belajar sebesar 0,938 dimana $> 0,70$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen kuosioner dinyatakan reliabel yang artinya indikator-indikator tersebut memiliki konsistensi dalam mengukur variabel Motivasi Belajar Siswa.

b. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan keterangan melalui hasil pengumpulan data yang telah dilakukan oleh penulis yaitu pada tanggal 16 September 2021 sampai 16 Oktober 2021. Peneliti mendapatkan data-data secara faktual mengenai motivasi belajar siswa, dan hasil belajar kognitif siswa yang didapatkan dari hasil belajar mata pelajaran matematika di kelas V MI Zumrotul Wildan yang berjumlah 22 siswa.

Teknik pengumpulan data penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan teknik angket/kuosioner dan dokumentasi. Metode angket yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data mengenai motivasi belajar siswa. Dan untuk metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar kognitif mata pelajaran matematika siswa.

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada diskripsi sebagai berikut:

1) Data Variabel Motivasi Belajar Siswa (X)

Motivasi belajar siswa pada penelitian ini diperoleh dari kuosioner langsung yang diberikan kepada siswa yang merupakan sampel dalam penelitian. Sebanyak 20 item pernyataan yang diberikan kepada 22 siswa. Motivasi belajar siswa kelas V MI Zumrotul Wildan adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi

Skor Motivasi Belajar	Frekuensi	Persentase
33-41	2	9
42-50	4	18
51-59	6	27
60-68	4	18
69-77	6	27
	44	100

Diketahui dari tabel 4.4 bahwa siswa yang memiliki skor 33 sampai 41 sebanyak 2 siswa, siswa yang memiliki skor 42 sampai 50 sebanyak 4 siswa, siswa yang memiliki skor 51 sampai 59 sebanyak 6 siswa, siswa yang memiliki skor 60 sampai 68 sebanyak 4 siswa dan siswa yang memiliki skor 69 sampai 77 sebanyak 6 siswa.

Data kemudian diolah menggunakan SPSS 26, maka diperoleh nilai mean sebesar 58,9, median 57, modus 74 dan standar deviasi 11,8. Dari data tersebut dapat diklasifikasikan dengan kategori pada tabel 4.6 di bawah ini.

Tabel 4.5 Tabel Klasifikasi Motivasi Belajar

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$x < 47,1$	2	9%	Rendah
2	$47,1 \leq x < 70,7$	14	64%	Sedang
3	$70,7 \leq x$	6	27%	Tinggi

Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui bahwa sebanyak 2 siswa atau 9% memiliki motivasi belajar siswa rendah, 14 siswa atau 64% memiliki motivasi belajar siswa sedang dan 6 siswa atau 27% memiliki motivasi belajar siswa tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa di MI Zumrotul Wildan Ngabul termasuk dalam kategori sedang karena dalam tabel tersebut menunjukkan jumlah yang paling banyak yaitu 64% atau 14 siswa dengan motivasi belajar siswa kategori sedang.

2) Data Variabel Hasil Belajar Kognitif Siswa (Y)

Data tentang Hasil Belajar Kognitif Siswa dideskripsikan oleh rata-rata nilai ulangan tengah semester.

Tabel 4.6 Tabel Distribusi Frekuensi

No	skor hasil belajar kognitif	F	%
1	58-64	2	9
2	65-71	2	9
3	72-78	9	41
4	79-85	6	27
5	86-92	3	14

Diketahui dari tabel 4.6 bahwa siswa yang memiliki skor 58 sampai 64 sebanyak 2 siswa, siswa yang memiliki skor 65 sampai 71 sebanyak 2 siswa, siswa yang memiliki skor 72 sampai 78 sebanyak 9 siswa, siswa yang memiliki skor 79 sampai 85 sebanyak 6 siswa dan siswa yang memiliki skor 86 sampai 90 sebanyak 3 siswa.

Data kemudian diolah menggunakan SPSS 16, maka diperoleh nilai mean sebesar 77,5, median 78, modus 78 dan standar deviasi 7,99. Dari data tersebut dapat diklasifikasikan dengan kategori pada tabel 4.8 di bawah ini.

Tabel 4.7 Tabel Klasifikasi Hasil Belajar Kognitif

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$x < 69,5$	3	13,5%	Rendah
2	$69,5 \leq x < 85,4$	15	67,5%	Sedang
3	$85,4 \leq x$	4	18%	Tinggi

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa sebanyak 3 siswa atau 13,5% memiliki hasil belajar kognitif matematika rendah, 15 siswa atau 67,5% memiliki hasil belajar kognitif matematika sedang

dan 4 siswa atau 18% memiliki hasil belajar matematika tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika di MI Zumrotul Wildan Ngabul termasuk dalam kategori sedang karena dalam tabel tersebut menunjukkan jumlah yang paling banyak yaitu 67,5% atau 15 siswa dengan hasil belajar kognitif matematika kategori sedang.

c. Uji Asumsi Klasik

Tahap selanjutnya yaitu uji asumsi klasik. Dalam pengujian asumsi klasik pada penelitian ini menggunakan Uji Normalitas dan Uji Linearitas. Adapun tahap analisis data adalah sebagai berikut :

1) Uji Normalitas

Kriteria pengujian normalitas masing-masing dilihat dari kolom signifikansi (Sig). jika nilai sig yang diperoleh lebih besar dari sig taraf kesalahan 5% maka berdistribusi normal.

Tabel 4.8 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	6.39156768
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.130
	Negative	.130
		-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		.611
Asymp. Sig. (2-tailed)		.850

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil output spss pada tabel 4.8 diatas diperoleh nilai signifikansi 0,850 > 0,05. Maka asumsi normalitas dari ketiga variabel penelitian tersebut terpenuhi dan berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linear atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linearitas dilakukan dengan bantuan SPSS 26, dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Kognitif Motivasi Belajar Siswa	1206.500	15	80.433	3.575	.062
Between Groups	483.605	1	483.605	21.494	.004
Linearity	722.895	14	51.635	2.295	.157
Deviation from Linearity	135.000	6	22.500		
Within Groups	1341.500	21			
Total					

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa nilai sig. deviation of linierity pada variabel independen lebih dari 0,05 yaitu variabel motivasi belajar siswa memiliki nilai 0,157. Dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linear.

d. Tahap Terakhir (Uji Hipotesis)

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian hipotesis ini menggunakan taraf signifikansi 5%. Hitungan yang diperoleh dari hasil oleh data melalui bantuan SPSS. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka koefisiensi korelasi dikatakan signifikan, dan sebaliknya.

Tabel 5.0 Hasil Uji Hipotesis

Correlations

		Motivasi Belajar	Hasil Belajar Kognitif
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	1	.600**
	Sig. (2-tailed)		.003
	N	22	22
Hasil Belajar Kognitif	Pearson Correlation	.600**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	22	22

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan olah data yang diperoleh nilai r hitung > rtabel yaitu $0,600 > 0,423$, nilai sig. 0,03 nilai tersebut lebih kecil daripada 0,05. Artinya motivasi belajar siswa dengan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran matematika terdapat hubungan yang positif dan signifikan. Dengan demikian pengujian hipotesis kedua dalam penelitian dinyatakan diterima.

B. Pembahasan

Pembahasan pada penelitian ini secara keseluruhan diperoleh dari hasil belajar kognitif matematika siswa yang didapat dari hasil belajar Ulangan Tengah Semester (UTS) siswa kelas V Tahun Pelajaran 2021/2022 di MI Zumrotul Wildan Ngabul, Jepara. Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti secara keseluruhan menunjukkan terdapat hubungan antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar kognitif siswa. Adapun analisis pembahasan dari hasil penelitian yang diolah dengan SPSS 26 yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar Siswa di MI Zumrotul Wildan

Berdasarkan analisis data penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar diperoleh skor tertinggi 74 dan skor terendah 33. Dari skor tersebut diperoleh nilai mean sebesar 58,9, median 57, modus 74 dan standar deviasi 11,8. Berdasarkan deskripsi data tentang motivasi belajar diperoleh hasil sebagai berikut : kategori tinggi sebanyak 6 siswa atau 27%, kategori sedang sebanyak 14 siswa atau 64%, dan kategori rendah sebanyak 2 siswa atau 9%.

Hasil deskripsi data berdasarkan penilaian kategori kecenderungan motivasi belajar dapat diketahui bahwa sebagian besar motivasi belajar termasuk dalam kategori sedang yaitu sebesar 14 siswa atau 64%.

2. Hasil Belajar Kognitif Siswa Mata Pelajaran Matematika

Berdasarkan analisis data penelitian menunjukkan bahwa variabel hasil belajar kognitif mata pelajaran matematika diperoleh skor tertinggi 90 dan skor terendah 58. Dari skor tersebut diperoleh nilai mean sebesar 77,5, median 78, modus 78 dan standar deviasi 7,99. Berdasarkan deskripsi data tentang hasil belajar kognitif diperoleh hasil sebagai berikut : siswa yang memiliki skor 58 sampai 64 sebanyak 2 siswa, siswa yang memiliki skor 65 sampai 71 sebanyak 2 siswa, siswa yang memiliki skor 72 sampai 78 sebanyak 9 siswa, siswa yang memiliki skor 79 sampai 85 sebanyak 6 siswa, dan siswa yang memiliki skor 86 sampai 90 sebanyak 3 siswa.

Data tersebut kemudian di klasifikasikan dalam bentuk prosentase yaitu sebanyak 3 siswa atau 13,5% memiliki hasil belajar kognitif matematika rendah, 15 siswa atau 67,5% memiliki hasil belajar kognitif matematika sedang dan 4 siswa atau 18% memiliki hasil belajar matematika tinggi.

Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika di MI Zumrotul Wildan Ngabul termasuk dalam kategori sedang karena dalam tabel tersebut menunjukkan jumlah yang paling banyak yaitu 67,5% atau 15 siswa dengan hasil belajar kognitif matematika kategori sedang.

3. Hubungan Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Matematika

Berdasarkan analisis sebelumnya dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa (X) diperoleh koefisien korelasi positif sebesar 0,600, dan nilai sig. 0,03 nilai tersebut lebih kecil daripada 0,05. Dari penjelasan tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa berakibat positif terhadap hasil belajar kognitif matematika siswa. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki siswa, maka semakin baik pula hasil belajar kognitif yang diperoleh siswa pada mata pelajaran matematika.

Hal tersebut artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar kognitif siswa. Maka hipotesis diterima, artinya variabel motivasi belajar siswa berakibat positif dan signifikan terhadap variabel hasil belajar kognitif siswa. Dari pemaparan diatas dengan kata lain jika semakin tinggi motivasi yang dimiliki siswa, maka semakin baik pula hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran matematika.

Penelitian ini senada dengan penelitian terdahulu oleh Husna Faizatul Umniah dengan judul Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur.²

² Husna Faizatul Umniah, Skripsi: *Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur*. (Metro : Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018)